

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bank maupun bukan bank mempunyai peranan yang penting bagi aktifitas perekonomian. Peran strategis bank dan lembaga keuangan bukan bank tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat, lembaga-lembaga ini merupakan lembaga perantara keuangan sebagai prasarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian.<sup>1</sup> Lembaga keuangan di Indonesia terdiri dari Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Lembaga keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan maupun tagihan-tagihan yang dapat berupa saham, obligasi, dan pinjaman, dari pada berupa aktiva riil misalnya bangunan, perlengkapan dan bahan baku.<sup>2</sup> Lembaga Keuangan Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut pada masyarakat dalam bentuk pinjaman serta melaksanakan kegiatan jasa keuangan lainnya, sedangkan Lembaga Keuangan Non Bank kegiatannya difokuskan pada salah satu kegiatan keuangan saja.<sup>3</sup>

Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha

---

<sup>1</sup> Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat, Edisi 2, 2006, h. 10

<sup>2</sup> Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta : Ekonisia, 2002, h. 2

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 9

secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sifat jasa yang diberikan bersifat umum dalam pengertian dapat membarikan semua jasa perbankan dan wilayah oprasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah, sedangkan BPR merupakan bank yang fungsinya menerima simpanan dalam bentuk uang dan memberikan kredit jangka pendek untuk masyarakat pedesaan.<sup>4</sup> Sedangkan lembaga keuangan bukan bank terdiri dari koperasi, asuransi, leasing (sewa guna usaha), pembiayaan konsumen, pegadaian, anjak piutang, modal ventura, sistem kartu plastik, dana pensiun, dan pasar modal.<sup>5</sup>

Dalam dunia Islam berdiri Lembaga Keuangan Syari'ah yang merupakan sebuah lembaga keuangan yang dalam melaksanakan akad (transaksi) ekonominya terutama menarik dan menyalurkan uang dari dan kepada masyarakat dengan menggunakan sistem syari'ah atau hukum islam. Lembaga keuangan syari'ah maupun konvensional memiliki persamaan dalam hal teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan dan syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan. Sedangkan perbedaannya adalah dari aspek akad (transaksi) dan legalitas, bisnis dan usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.<sup>6</sup> Di dalam lembaga keuangan yang berbasis syari'ah, acuan yang digunakan adalah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Lembaga-lembaga keuangan syari'ah hadir dan terus berkembang sesuai dengan pandangan islam yakni bahwa hak individu dan masyarakat diletakan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 31 dan 35

<sup>5</sup> Sigit Tiandaru, *Op.Cit*, h. 176

<sup>6</sup> Kuart Ismanto, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009, h. 99



kontribusi dan resiko masing-masing pihak. Prinsip kemitraan, yang berarti posisis nasabah atau investor (penyimpan dana), dan pengguna dana serta lembaga keuangan itu sendiri sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan. Prinsip transparasi, lembaga keuangan syari'ah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah atau investor dapat mengetahui kondisi dananya. Prinsip universal yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Allah berfirman dalam QS As Shaff ayat 4 sebagai berikut :



*“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.*<sup>9</sup>

Dalam surah ini, terdapat lima konsep besar yang harus ada untuk mewujudkan organisasi atau lembaga keuangan yang kokoh, yaitu kesesuaian konsep dan pelaksanaan dalam organisasi, soliditas tim, ketepatan mengukur dan mengetahui kekuatan dan tantangan, konsep kesungguhan dalam bekerja dan berjuang, serta memiliki kader yang militan (kader yang solid). Lembaga-lembaga seperti inilah yang dibutuhkan dalam tatanan perekonomian suatu bangsa dengan catatan bahwa lembaga-lembaga keuangan tersebut benar-benar dilandasi dan dijalankan sesuai dengan prinsip syari'ah.

Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan non bank merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi

---

<sup>9</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alqur'an, *Op.Cit*, h. 928

dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah selanjutnya disebut KJKS adalah Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syari'ah), sedangkan Unit Jasa Keuangan Syari'ah selanjutnya disebut UJKS, adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha pembiayaan, investasi dan simpanan dengan pola bagi hasil (syari'ah) sebagai bagian dari kegiatan koperasi yang bersangkutan.<sup>10</sup> Keluarnya Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah merupakan realisasi atas keperdulian pemerintah untuk berperan memberikan payung hukum atas kenyataan yang tumbuh subur dalam masyarakat ekonomi Indonesia terutama dalam lingkungan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Dalam pengelolaan UJKS/KJKS dibutuhkan sebuah manajemen yang merupakan titik awal untuk mengukur keberhasilan suatu lembaga ataupun organisasi di mana seorang manajer harus bisa membawa sumber daya-sumber daya yang ada untuk dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, manajemen juga berfungsi mengurangi hambatan-hambatan dalam mencapai suatu tujuan. Ilmu manajemen memberikan pemahaman kepada kita

---

<sup>10</sup> Kepmen No : 91/Kep/M.KUKM/IX/2004, Pasal 1

tentang pendekatan ataupun tata cara penting dalam meneliti, menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan manajer.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya hal ini meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana harus melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka. Ada berbagai cara yang bisa dilakukan oleh manajer untuk pencapaian misi dari organisasi tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan *Management By Objective (MBO)*, di mana MBO ini berkenaan dengan penetapan prosedur-prosedur formal atau semi formal yang dimulai dengan penetapan tujuan dan dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan (langkah) sampai peninjauan kembali pelaksanaan kegiatan. Gagasan dasar MBO adalah bahwa MBO merupakan proses partisipatif, secara aktif melibatkan manajer dan para anggota pada setiap tingkatan organisasi, dengan pengembangan antara fungsi perencanaan dan pengawasan MBO membantu menghilangkan atau mengatasi berbagai hambatan perencanaan.

Dari uraian di atas tampak jelas bahwa MBO mempunyai manfaat tidak hanya bagi organisasi tetapi juga bagi individu-individu secara perorangan. Bagi individu, kebaikan MBO adalah meningkatkan rasa keterlibatan dan pemahaman terhadap tujuan-tujuan organisasi, ini memungkinkan usaha-usaha dipusatkan di mana mereka paling dibutuhkan dan paling mungkin untuk dihargai. Di samping itu, para individu mengetahui bawahan mereka akan dievaluasi tidak dalam hal

sifat-sifat pribadi atau atas dasar prasangka atasan tetapi bagaimana mereka mencapai tujuan yang mereka sendiri telah membantu untuk menetakannya, sebagai hasil para individu akan lebih cenderung untuk melakukan tanggung jawab mereka dengan bersemangat dan sukses dibandingkan lainnya, dengan kata lain penting bagi setiap Lembaga Keuangan baik yang Bank ataupun Non Bank untuk terus memperbaiki semua sistem yang ada termasuk sumber daya-sumber daya manusia yang ada menuju pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak.

Nilai etik, moral, susila, atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Manajer sebagai pemimpin harus menjadi contoh bagi para karyawannya termasuk dalam hal moralitas. Dalam dunia islam seorang pemimpin haruslah mendasari dirinya dengan prinsip-prinsip Islam, bermusyawarah dengan sahabat-sahabatnya secara obyektif dan dengan penuh rasa hormat, membuat keputusan seadil-adilnya, dan berjuang menciptakan kebebasan berfikir, pertukaran gagasan yang sehat dan bebas, saling kritik dan saling menasihati satu sama lain sedemikian rupa, sehingga para pengikut atau bawahan merasa senang mendiskusikan persoalan yang menjadi kepentingan dan tujuan bersama. Pemimpin Islam bertanggung jawab bukan hanya kepada pengikut atau bawahannya semata, tetapi yang jauh lebih penting adalah tanggung jawabnya kepada Allah selaku pengemban amanah kepemimpinan. Allah berfirman dalam QS Al-An'am Ayat 165 sebagai berikut :







setiap sendi kehidupan termasuk dalam bisnis, dua acuan inilah yang dapat menjadi pengendali dari perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji dalam praktik-praktik bisnis, dengan berpegang teguh pada dua sumber itu maka setiap orang akan terdorong kepada perbuatan yang baik. Perbuatan yang baik akan menghasilkan hal yang baik pula, begitu pula dalam hal bisnis apabila dimulai dan dijalankan dengan benar maka akan menghasilkan bisnis yang penuh dengan berkah jauh dari hal-hal yang tidak diinginkan serta terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan di mana keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar.

Dari uraian di atas tampak jelas mengenai pentingnya MBO, penerapan prinsip syari'ah dan kinerja karyawan dalam sebuah lembaga keuangan berbasis bank ataupun unit jasa keuangan yang berbasis syari'ah (UJKS). UJKS Surya Amanah sebagai salah satu UJKS yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat juga telah memberikan kontribusi kepada masyarakat kelas menengah kebawah, mereka berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah. Dalam menerapkan komitmen tersebut seluruh sumber daya yang ada di dalam UJKS haruslah dikerahkan dan bekerja sama serta saling memotivasi satu sama lain, hal ini bisa dilihat dari mekanisme kinerja manajer dengan menggunakan metode MBO di mana antara manajer dengan karyawan saling berpartisipasi secara aktif melibatkan manajer dan para anggota pada setiap tingkatan untuk berkomitmen pada program. Seluruh karyawan juga dituntut

untuk menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam bekerja, memiliki etika dan moralitas yang tinggi serta menyadari bahwa segala sesuatu milik Allah dan akan kembali pada Allah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Management By Objective (MBO) dan Penerapan Prinsip Syari'ah Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada UJKS Surya Amanah)*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh MBO terhadap kinerja karyawan pada UJKS Surya Amanah ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan prinsip syari'ah terhadap kinerja karyawan pada UJKS Surya Amanah ?
3. Bagaimana pengaruh MBO dan penerapan prinsip syari'ah terhadap kinerja karyawan pada UJKS Surya Amanah ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh MBO terhadap kinerja karyawan pada UJKS Surya Amanah.

2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip syari'ah terhadap kinerja karyawan pada UJKS Surya Amanah.
3. Untuk mengetahui pengaruh MBO dan penerapan prinsip syari'ah terhadap kinerja karyawan pada UJKS Surya Amanah.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan : Memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, artinya dapat memperkuat teori-teori tentang telaah management by objective, penerapan prinsip syari'ah dan kinerja karyawan.
2. Bagi peneliti lain : Menambah referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang kemungkinan-kemungkinan lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan terutama yang berhubungan dengan manajemen.
3. Bagi Pihak Manajemen : Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk terus mengembangkan dan mempertahankan sistem manajemen yang telah diterapkan pada UJKS tersebut.

#### **1.4 Sistematika Penelitian**

Skripsi yang akan disusun terdiri dari beberapa bab di mana pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, berikut ini garis besar sistematika penulisan skripsi yang akan dilakukan yaitu :

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal akan terdiri dari halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

##### **2. Bagian Isi**

Bagian isi akan terdiri dari beberapa bab yaitu :

###### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

###### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Subab pada bab ini terdiri dari landasan teori, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, hipotesis dan definisi oprasional variabel.

###### **Bab III : Metedologi Penelitian**

Bab ini meliputi populasi dan sampel, metode pengumpulan data, tehnik analisis data dan langkah-langkah penelitian.

###### **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan meliputi, gambaran umum BMT Surya Amanah dan analisis data.

## Bab V : Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.